

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen (jumlah SPPT, NJOP dan tunggakan pajak) terhadap variabel dependen (penerimaan PBB) dengan objek penelitian dan periode yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial untuk variabel jumlah SPPT menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah SPPT berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan. Bertambahnya jumlah SPPT dan nilai yang terkandung didalamnya juga menambah jumlah pajak bumi dan bangunan terutang dan berpotensi menambah penerimaan penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Kulon Progo.
2. Hasil pengujian secara parsial untuk variabel NJOP menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NJOP berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan. Semakin tinggi NJOP maka semakin besar jumlah pajak bumi dan bangunan terutang dan penerimaan pajak bumi dan bangunan akan ikut meningkat.

3. Hasil pengujian secara parsial untuk variabel tunggakan pajak menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tunggakan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan.
4. Hasil pengujian secara simultan diperoleh bahwa variabel jumlah SPPT, NJOP dan tunggakan pajak menunjukkan bahwa  $H_{a4}$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah SPPT, NJOP dan tunggakan pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini telah tercapai. Tujuan penelitian ini adalah menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen (jumlah SPPT, NJOP dan tunggakan pajak) terhadap variabel dependen (penerimaan PBB) dengan objek penelitian dan periode yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian. Penggunaan metode pengukuran NJOP menggunakan pendekatan luas kemungkinan dapat menyebabkan bias. Bias dapat terjadi pada suatu daerah dengan tanah yang luas dan NJOP per meter kecil. Meskipun NJOP per meternya rendah tetapi luas maka NJOP totalnya akan tetap besar. Sebaliknya, objek pajak dengan NJOP per meter tinggi tetapi tidak luas maka NJOP totalnya akan tetap kecil. Selain itu,

terdapat data yang memiliki nilai terlalu tinggi sehingga harus disingkirkan. Contoh Wates\_1 yang memiliki nilai NJOP sangat besar karena dilalui oleh pipa Pertamina jalur Cilacap sampai Rewulu.

### 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk memilih metode pengukuran NJOP yang sesuai dengan karakteristik daerah yang diteliti dan dalam penentuan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan ketentuan daerah yang memiliki rata-rata luas yang sama. Selain itu peneliti juga memberikan saran kepada penelitian selanjutnya agar menggunakan daerah lain untuk menggantikan wilayah yang memiliki nilai yang terlalu tinggi.

## Daftar Pustaka

- Damanik, A (2009). *Pengaruh Kenaikan NJOP terhadap Penerimaan PBB pada KP PBB Medan Belawan*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Darwin. (2013). *Pajak Bumi dan Bangunan dalam Tataran Praktik*. Ekstensi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2012, Desember 5). *Pengalihan PBB Perdesaan dan Perkotaan*. Diakses dari <http://www.pajak.go.id/content/pengalihan-pbb-perdesaan-dan-perkotaan> pada 15 November 2016.
- Ghozali, I. (2011), *Aplikasi Analisis Multivariats dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan 5. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilar, T. (2012, September 24). *Harga tanah di Kulonprogo naik, pengembang cemas*. Diakses dari <http://industri.kontan.co.id/news/harga-tanah-di-kulonprogo-naik-pengembang-cemas> pada 10 Oktober 2016.
- Hartono, J. (2012). *Metodologi penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman*. Edisi 5. Yogyakarta, Indonesia: BPFU UGM.
- Imbing, O. (2013). Analisis Penetapan NJOP dan Implikasinya terhadap Penerimaan PBB di Kota Manado. *Jurnal EMBA vol 1/no 3/Juni 2013*
- Kuntadi. (2016, Mei 27). *Bandara, Jadi Magnet Investasi di Kulonprogo*. Diakses dari <http://koran-sindo.com/news.php?r=6&n=50&date=2016-05-27> pada 10 Oktober 2016.
- Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 74 Tahun 2013 *Tentang Klasifikasi Dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan*
- Prastowo, Y., A. Priyatno., Y.E. Nugroho. (2011). *Buku Pintar Menghitung Pajak*. Jakarta, Indonesia: Raih Asa Sukses.
- Putri, E.T.M. (2015). *Pengaruh Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, Nilai Jual Objek Pajak, Dan Tunggakan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rachardi, A. (2015), *Pengaruh Penerbitan Surat Ketetapan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Penelitian pada KPP Pratama Bandung Tegallega, KPP Pratama Soreang, KPP Pratama Sukabumi)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Resmi, S. (2008). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi VII, Jakarta, Indonesia: Salemba Empat

Septiany, C.W. (2011), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Edisi 5, Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Trisnaningtyas, N.R. (2012). *Pengaruh Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal*, Skripsi, Politeknik Harapan Bersama.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 *Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

(<http://kbbi.web.id/tunggak>)



# LAMPIRAN 1



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
**BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**

Jalan. Perwakilan Nomor 1 Wates Telp./ Fax. : (0274) 773221  
Email : [bkad@kulonprogokab.go.id](mailto:bkad@kulonprogokab.go.id) Website : [www : bkad.kulonprogokab.go.id](http://www.bkad.kulonprogokab.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423/334/01/III/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. ELIN TJINDEWATI, Ak  
NIP : 19620320 199310 2 001  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tingkat I ; IV/b  
Jabatan : Sekretaris Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : STEFANUS DANDY  
Nomor Mahasiswa : 120419445  
Mahasiswa UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo dari tanggal 13 Desember sampai dengan 13 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, / Maret 2017

An. Kepala  
Sekretaris, f



**Dra. ELIN TJINDEWATI, Ak**  
(Pembina Tk. I ; IV/b)  
NIP. 19620320 199310 2 001



## LAMPIRAN 2

## DAFTAR PERMOHONAN DATA

Permohonan data yang diajukan, meliputi:

1. Data jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang per kecamatan dari tahun 2014 hingga 2016.
2. Data Nilai Jual Objek Pajak tiap wajib pajak per kecamatan dari tahun 2014 hingga 2016.
3. Data jumlah tunggakan pajak bumi dan bangunan per kecamatan dari tahun 2013 hingga 2015.
4. Data jumlah penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan per kecamatan dari tahun 2014 hingga 2016.



# LAMPIRAN 3

**Jumlah SPPT per Kecamatan  
Periode 2014-2016  
Kabupaten Kulon Progo**

<b>Jumlah SPPT</b>			
<b>Kecamatan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Temon	25.787	25.903	26.108
Wates	33.958	34.268	34.544
Panjatan	28.439	28.675	29.234
Galur	28.000	28.066	28.179
Lendah	28.317	28.415	28.587
Sentolo	36.492	36.859	37.157
Pengasih	29.210	29.740	30.079
Kokap	22.990	23.113	23.293
Nanggulan	18.974	19.186	19.300
Girimulyo	24.078	24.150	24.520
Samigaluh	30.043	30.161	30.343
Kalibawang	3.973	24.179	24.378



# LAMPIRAN 4

**Nilai Jual Objek Pajak per Kecamatan  
Periode 2014-2016  
Kabupaten Kulon Progo**

<b>NJOP</b>			
<b>Kecamatan</b>	2014	2015	2016
Temon	33.019.332	33.742.642	36.114.440
Wates	59.803.409	66.066.607	72.748.220
Panjatan	34.647.107	35.286.003	41.238.710
Galur	24.353.174	25.444.427	31.826.381
Lendah	31.088.029	31.877.034	34.024.371
Sentolo	27.691.092	34.781.820	40.113.824
Pengasih	41.143.588	46.168.564	48.929.087
Kokap	18.424.070	18.925.354	20.331.638
Nanggulan	47.156.518	47.427.395	49.932.745
Girimulyo	17.621.683	18.103.382	24.090.350
Samigaluh	13.971.596	14.436.587	15.671.136
Kalibawang	19.191.267	19.807.564	21.230.669



# LAMPIRAN 5

**Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan per Kecamatan**

**Periode 2013-2015**

**Kabupaten Kulon Progo**

<b>Tunggakan Pajak Tahun Berjalan</b>			
<b>Kecamatan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Temon	59.531.696	63.514.342	55.755.911
Wates	225.113.251	290.333.891	360.070.721
Panjatan	73.271.471	68.606.900	50.424.577
Galur	37.526.816	28.534.245	52.203.391
Lendah	42.366.895	22.730.018	23.578.073
Sentolo	125.854.895	154.763.788	153.122.112
Pengasih	112.351.210	113.357.288	125.953.549
Kokap	73.544.929	42.266.622	43.406.450
Nanggulan	73.010.245	57.328.105	42.495.277
Girimulyo	55.122.392	42.199.219	35.343.840
Samigaluh	88.684.542	43.586.410	46.675.057
Kalibawang	28.104.763	30.029.109	35.789.696



# LAMPIRAN 6

**Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan per Kecamatan**

**Periode 2014-2016**

**Kabupaten Kulon Progo**

Penerimaan PBB			
<b>Kecamatan</b>	2014	2015	2016
Temon	795.040.367	841.669.176	928.095.477
Wates	2.159.957.839	2.310.922.887	2.570.302.447
Panjatan	907.871.619	961.651.837	1.141.771.661
Galur	616.855.636	635.724.329	832.960.693
Lendah	821.802.230	853.676.047	913.771.899
Sentolo	915.125.074	1.251.459.093	1.444.946.583
Pengasih	1.073.457.171	1.227.239.796	1.337.914.437
Kokap	395.327.420	413.116.685	459.903.068
Nanggulan	831.785.304	875.800.641	919.025.301
Girimulyo	385.830.671	407.314.775	534.701.435
Samigaluh	438.822.879	434.065.813	478.141.573
Kalibawang	427.914.978	450.817.366	506.528.036



# LAMPIRAN 7

## STATISTIK DESKRIPTIF

### 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPPT	36	18974	37157	27741,61	4722,995
NJOP	36	13971596	72748220	33234161,53	14643158,541
Tunggakan	36	22730018	360070721	82681991,56	74583584,831
Penerimaan	36	385830671	2570302447	902814228,97	531218178,890
Valid N (listwise)	36				

### 2. Statistik Deskriptif Menggunakan Log

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPPT	36	4,28	4,57	4,4369	,07508
NJOP	36	7,15	7,86	7,4815	,19018
Tunggakan	36	7,36	8,56	7,8032	,29639
Penerimaan	36	8,59	9,41	8,8961	,22339
Valid N (listwise)	36				



# LAMPIRAN 8

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01734249
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,065
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,509
Asymp. Sig. (2-tailed)		,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SPPT	,648	1,543
NJOP	,621	1,611
Tunggakan	,438	2,283

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,067	,118		-,562	,578
SPPT	,011	,027	,083	,409	,685
NJOP	-,011	,011	-,202	-,979	,335
Tunggakan	,014	,008	,419	1,705	,098

a. Dependent Variable: RES2

### 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 <sup>a</sup>	,994	,993	,01814	1,876

a. Predictors: (Constant), Tunggakan, SPPT, NJOP

b. Dependent Variable: Penerimaan



**LAMPIRAN 9**

### Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,152	,221		-14,256	,000
	SPPT	1,007	,051	,339	19,861	,000
	NJOP	,979	,020	,833	47,831	,000
	Tunggakan	,033	,016	,044	2,110	,043

a. Dependent Variable: Penerimaan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,736	3	,579	1759,096	,000 <sup>a</sup>
	Residual	,011	32	,000		
	Total	1,747	35			

a. Predictors: (Constant), Tunggakan, SPPT, NJOP

b. Dependent Variable: Penerimaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 <sup>a</sup>	,994	,993	,01814

a. Predictors: (Constant), Tunggakan, SPPT, NJOP